

PENYUSUNAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN DARI MANUAL MENUJU PENCATATAN DIGITALISASI AKUNTANSI PADA UMKM KERUPUK PAK JAJANG DESA PASIRAWI

Deria Fitrian , Neni Sumarni

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana

Perjuangan Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana
Perjuangan Karawang, Jawa Barat, Indonesia

ak19.deriafitrian@mhs.ubpkarawang.ac.id ,
neni.sumarni@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penggerak perekonomian bangsa yang terbukti tahan terhadap guncangan berbagai krisis ekonomi. dalam pelaksanaan kegiatan operasional UMKM belum menerapkan Penyusunan Pencatatan Laporan Keuangan yang baik sehingga tidak bisa menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini menyebabkan proses penyaluran modal, hutang piutang, serta laba rugi yang diperoleh tidak diketahui secara maksimal dikarenakan tidak adanya pencatatan. Penelitian ini mengenai penyusunan pencatatan keuangan yang dilaksanakan di UMKM Kerupuk Pak Jajang di Desa Pasirawi, Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif kualitatif, untuk melakukan pendampingan UMKM dilakukan melalui tahap observasi, wawancara dan pelatihan kepada pelaku UMKM. Dengan mempermudah pencatatan keuangan yang dilakukan pelaku UMKM yaitu menggunakan pencatatan keuangan manual dan menggunakan aplikasi akuntansi untuk usaha mikro kecil berbasis android bernama BukuKas. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan UMKM ini diharapkan peningkatan dan kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan, dan untuk mendukung pencatatan sederhana maka pencatatan sederhana dilakukan dengan Pencatatan manual dan aplikasi *smartphone* pencatatan keuangan sederhana yang bernama BukuKas.

Kata Kunci: Pencatatan keuangan Manual, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Aplikasi BukuKas

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) :

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Untuk melihat potensi dan perkembangan UMKM yang dilaksanakan di Desa Pasirawi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Pasirawi yang dijabat oleh Ahmad Sobari. Melihat potensi UMKM yang ada di Desa Pasirawi yaitu adanya usaha kerupuk rumahan milik Pak Jajang. Dengan proses pembuatan yang dilakukan masih menggunakan tenaga manual, pemasaran dari mulut ke mulut, dan untuk pencatatan keuangan yang belum ada maka pelaksanaan pendampingan pengabdian masyarakat dilaksanakan di UMKM kerupuk Pak Jajang.

Di zaman serba digital ini, pertumbuhan UMKM sebagai sektor penting yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional dinilai belum optimal, sehingga dilakukan berbagai upaya oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu upayanya adalah mendorong para pelaku UMKM ini untuk bisa go online dengan memanfaatkan internet, termasuk penggunaan aplikasi digital, untuk

mengembangkan bisnis mereka. Pandangan optimis dari banyak pihak meyakini bahwa produk-produk UMKM lokal bisa berjaya di pasar global. Tetapi, jumlah UMKM yang sudah go online saat ini masih relatif sedikit dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya. Berdasarkan data terbaru dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, dari total sekitar 60 juta UMKM yang ada di Indonesia, baru sekitar 9.4 juta UMKM yang sudah go online. Kementerian Koperasi dan UKM serta Kementerian Kominfo, telah menargetkan untuk meng-online-kan 8 juta UMKM sampai dengan tahun 2020 ini.

Bagi UMKM, BukuKas menyediakan aplikasi laporan keuangan gratis yang membantu UMKM untuk mencatat semua transaksi secara detail, memantau arus kas, memonitor performa bisnis, dan merencanakan keuangan usaha agar bisnis dapat berkembang pesat. dengan BukuKas, pelaku UMKM kini bisa melakukan pembukuan keuangan usaha mereka secara praktis dan gratis. Aplikasi ini akan memudahkan para pelaku usaha untuk memonitor transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan mengetahui keuntungan usaha mereka setiap saat, sehingga bisa membantu usaha mereka agar lebih berkembang.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya. Penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya.

Penelitian pencatatan keuangan yang dilaksanakan di UMKM Kerupuk Pak Jajang di Desa Pasirawi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang ini adalah suatu jenis penelitian yang menggunakan dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif

kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 s/d 31 Juli 2022 di Desa Pasirawi Kec. Rawamerta Kab. Karawang Jawa Barat.

Target/Sasaran

Target dalam penyusunan pencatatan laporan keuangan dari manual menuju digitalisasi yaitu ke pelaku UMKM Kerupuk Pak Jajang di Desa Pasirawi Kec. Rawamerta Kab. Karawang Jawa Barat, yang mana dalam menjalankan usahanya tidak mengetahui dan memahami secara pasti uang yang dimiliki serta pemasukan dan pengeluaran selama operasional tidak diatur dengan baik, modal yang dikeluarkan, laba dan rugi yang didapat serta utang piutangnya dikarenakan tidak adanya pencatatan.

Prosedur

Dalam pelaksanaan pembinaan pengabdian kepada masyarakat terdapat beberapa mekanisme. Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada para pelaku UMKM tentang pentingnya pembukuan laporan keuangan dan cara mudah dalam melakukan pembukuan dengan metode digitalisasi kepada UMKM Kerupuk Pak Jajang di Desa Pasirawi Kec. Rawamerta, Karawang Jawa Barat. Berikut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Prosedur Penelitian pada UMKM Kerupuk Pak Jajang

No	Kegiatan	Metode	Keterangan
1.	Tahap Awal	Melaksanakan survey ke Desa Pasirawi Kec. Rawamerta, serta melakukan wawancara dengan pelaku UMKM dan diskusi terkait permasalahan dan kendala yang dialami oleh pelaku usaha dan melakukan pengambilan data dari pihak UMKM	Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM Kerupuk Pak Jajang di Desa Pasirawi informasi yang didapat adalah dalam menjalankan usahanya tidak menggunakan laporan pencatatan keuangan, sehingga diperoleh alternatif yaitu dengan sosialisasi pembuatan pencatatan keuangan dengan metode Mmanual dan digitalisasi.
2.	Tahap Pelaksanaan	Metode pelaksanaan pengabdian dan pendampingan kepada masyarakat pelaku UMKM berupa pelatihan kepada pelaku UMKM Kerupuk Pak Jajang	Melakukan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku UMKM Kerupuk Pak Jajang agar Laporan pencatatan akuntansi yang sederhana terealisasi pada UMKM Kerupuk Pak Jajang.

Instrumen dan Teknis Analisis

Adapun teknik yang dilaksanakan yaitu:

1. Observasi

Dalam buku Penelitian Tindakan Kelas (2021) karya Pratiwi Bernadetta Purba, dkk, dijelaskan jika secara umum observasi bertujuan mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab berbagai permasalahan yang muncul. Selain mengumpulkan data, observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan sebuah kesimpulan mengenai obyek yang diamati. Observasi juga bertujuan untuk menggambarkan sebuah obyek dan segala hal yang berhubungan dengan obyek yang dikaji.

2. Wawancara

menurut Zainal (2010) tujuan wawancara adalah Memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu. Memperoleh data agar dapat memengaruhi situasi atau orang tertentu. Melengkapi suatu penyelidikan ilmiah. Merujuk pada tujuan-tujuan tersebut, maka dapat diartikan fungsi wawancara adalah guna mendapat informasi maupun data secara akurat, mendalam, objektif, sekaligus menjadi pelengkap informasi awal pewawancara. Selain itu, wawancara juga memungkinkan munculnya perspektif baru dari topik yang diangkat.

3. Pelatihan

Pelatihan adalah kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna. Pelatihan mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur profesi tertentu yang disesuaikan dengan teknologi dan organisasi tempat bekerja, dan membantu peserta memperbaiki kecakapan dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengenai penyusunan pencatatan keuangan yang dilaksanakan di UMKM Kerupuk Pak Jajang di Desa Pasirawi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Pasirawi yang dijabat oleh Ahmad Sobari tentang letak geografis diperoleh informasi bahwa desa Pasirawi berbatasan dengan beberapa wilayah. yaitu sebagai berikut:

- Batas sebelah barat : Desa Balongsari
- Batas sebelah timur : Desa Pasira Kaliki
- Batas sebelah utara : Desa Panyingkiran
- Batas sebelah selatan : Desa Tegal Sawah

Berdasarkan data bulan September Tahun 2013, dimana Desa Pasirawi memiliki penduduk sebanyak 5,159 jiwa terdiri dari 2,529 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 2,630 jiwa berjenis kelamin perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut berasal dari tiga dusun yang berbeda-beda diantaranya 2,360 jiwa yang berasal dari Dusun Krajan, 1,924 jiwa yang berasal dari Dusun Sumur Bandung dan 871 jiwa yang berasal dari Dusun Margasalam. Desa Pasirawi mempunyai luas wilayah $\pm$ 467 Ha, yang terdiri dari 57 Ha tanah daratan dan 410 Ha, tanah sawah. Sebagian besar tanah yang ada di Desa Pasirawi diperuntukkan bagi industri/perusahaan, pemukiman, sampai dengan fasilitas pendidikan..

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa uraian kegiatan penelitian yang telah disusun dalam bentuk rencana kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Kerupuk Pak Jajajng dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak ada laporan pencatatan keuangan.

Dapat diidentifikasi dari hasil pendampingan pengabdian masyarakat terhadap UMKM apabila dilihat dari segi manajemen keuangan sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengetahuan pelaku UMKM untuk terhadap pengelolaan pencatatan keuangan
2. Tidak adanya kemampuan mengelola manajemen pencatatan transaksi uang masuk dan keluar untuk kemudian dijadikan laporan keuangan.
3. Kurangnya informasi mengenai pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis *smartphone* sebagai alternatif pencatatan transaksi keuangan.

Sehingga dengan adanya pendampingan pengabdian masyarakat terhadap UMKM dalam meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan secara digitalisasi *smartphone*, dengan ini pelaku UMKM dapat memperbaiki pengelolaan keuangan dan berkembang dalam bidang usahanya. Untuk permasalahan ini maka alternatif yang diberikan adalah:

1. Mengevaluasi keuangan masuk dan keluar yang dibuat pelaku usaha untuk dibuat pencatatan keuangan.
2. Melakukan penyusunan kembali pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dimulai dengan persamaan akuntansi yaitu asset samadengan liabilitas dikurangi ekuaitas.

[illegible]

II. Laporan Keuangan Laba Rugi

PD. RIZSKY RIDHO
LAPORAN LABA RUGI
Periode:

Akun	Perkiraan
I. Penjualan: II. Beban Operasional	
Total Beban Rugi Laba Bulan Berjalan	

III. Laporan Arus Kas

PD. RIZSKY RIDHO

LAPORAN ARUS KAS

Periode: _____

Aktivitas Operasional	
Kas Untuk Aktivitas Operasional	_____
Aktivitas Investasi	
Kas Untuk Aktivitas Investasi	_____
Aktivitas Pendanaan	
Kas Untuk Aktivitas Pendanaan	_____

ROST :

IV. Laporan Perubahan Modal

PD. RIZSKY BIDHO
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Periode:

Modal Awal

Labu Hasil
Penjualan/Pengambilan pribadi

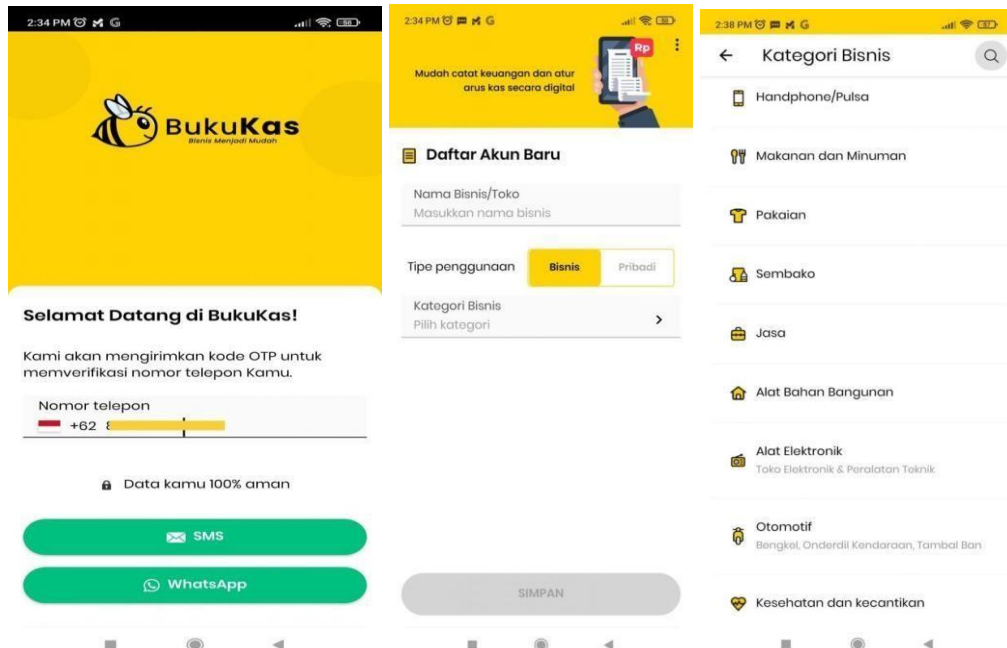
Perubahan Modal
Modal akhir

2789 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

1. Langkah awal dalam pembuatan laporan keuangan atau pembukuan adalah laporan neraca atau membuat jurnal umum. Di dalamnya, terdapat catatan harta atau aset yang dikelola perusahaan. Selain itu, terdapat jumlah kewajiban atau utang yang harus dibayar perusahaan. Ciri khas laporan neraca memiliki nominal aset yang bernilai sama dengan jumlah antara modal dan utang.
2. Laporan laba rugi perlu dibuat secara rutin tiap akhir periode. Bagi pelaku UMKM, dapat membuat laporan laba rugi yang simpel seperti contoh di atas agar mudah dibuat dan mudah dipahami.
3. Membuat laporan keuangan arus kas untuk UMKM Sama seperti jenis laporan keuangan lainnya, sebenarnya cukup sederhana. Dibuat bertujuan untuk mengetahui dari mana arus kas yang masuk dan ke mana perginya. Serta, berapa nominal arus kas dan masuk setiap periode.
4. Laporan perubahan modal juga mencatat asal sumber modal yang diperoleh bisnis tersebut.

Berikut cara mendaftarkan aplikasi BukuKas pada *smartphone* Android atau IOS:

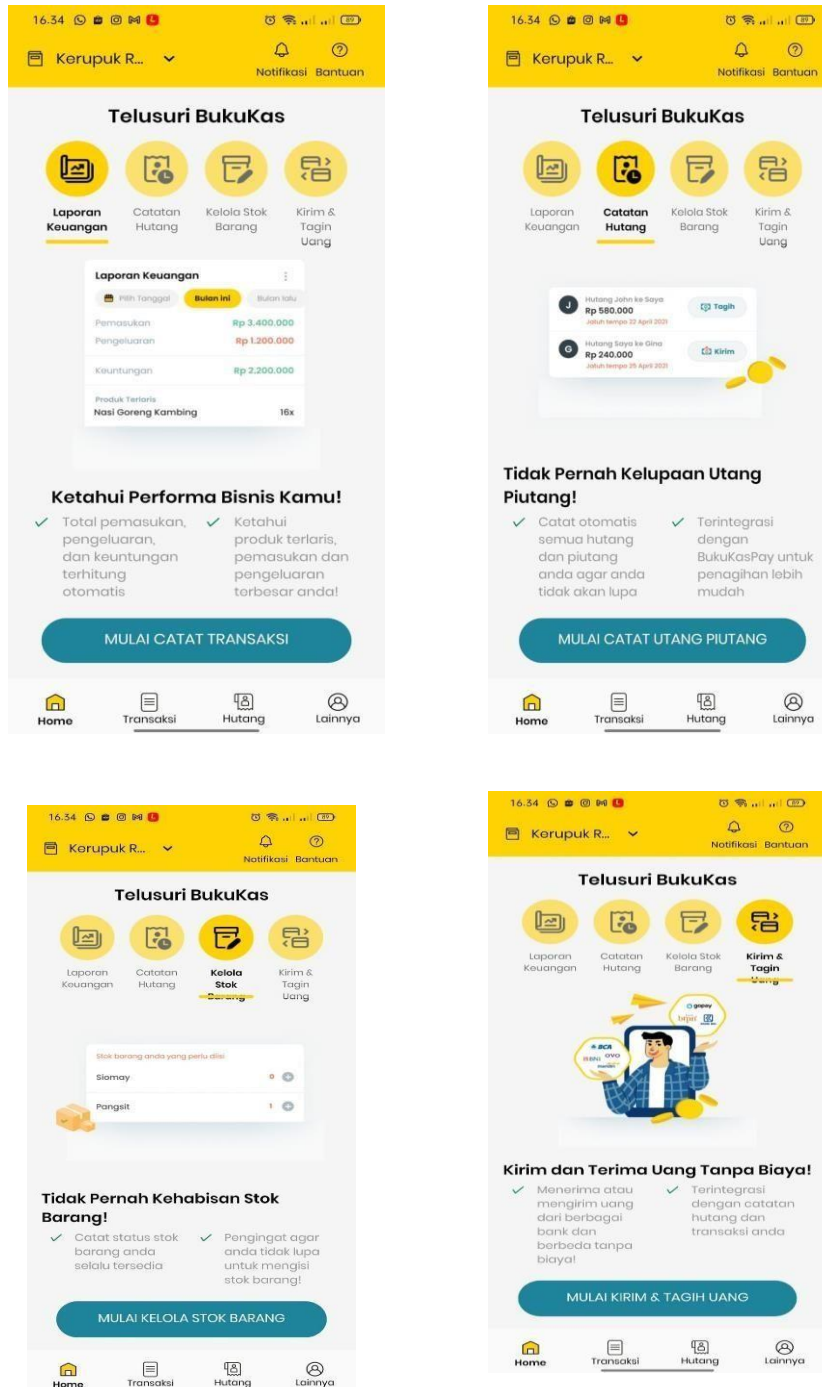
1. Buka aplikasi BukuKas
2. Masukkan nomor telepon untuk mendaftar akun. Pilih salah satu metode verifikasi. Apakah melalui SMS atau WhatsApp.
3. Masukkan kode verifikasi yang masuk ke SMS atau WhatsApp Anda. Jika nomor yang terdaftar atau WhatsApp dengan nomor yang terdaftar ada pada perangkat yang sama, maka kode akan terisi otomatis.
4. Selanjutnya, Isi Nama Bisnis/Toko Anda, Tipe Penggunaan (bisnis atau pribadi), serta Kategori Bisnis. Kategori bisnis yang dapat dipilih diantaranya seperti pada gambar di bawah ini.
5. Setelah itu, klik Simpan.
6. Selesai. Anda telah berhasil mendaftar akun BukuKas dan akan masuk ke halaman utama BukuKas



Gambar 3. Registrasi Aplikasi BukuKas

Berikut Transaksi yang ada dalam aplikasi BukuKas:

1. Laporan keuangan, Total pemasukan, pengeluaran dan penjualan akan dicek otomatis saat melakukan transaksi keuangan di fitur transaksi, Ketika pelaku UMKM akan melakukan transaksi penjualan, bisa menggunakan metode pencatatan nominal dengan cara menginput berapa harga barang yang terjual dan jangan lupa untuk menginputkan harga pokoknya, dipilih metode pembayaran dan mengisi informasi operasional nama barang yang dijual, bagaimana metode pembayarannya, channel penjualan dan baru di klik tombol simpan transaksi.
2. Catatan Hutang, fitur aplikasi hutang piutang, aplikasi hutang digunakan untuk transaksi pembelian secara kredit dan piutang digunakan ketika terjadi penjualan secara kredit. Di dalam aplikasi hutang piutang ini, kita dapat merubah dan menghapus catatan hutang piutang tentunya dengan otorisasi yang jelas dan orang yang bertanggung jawab. Bisa menulis keterangan di catatan hutang dan piutang, mengatur tanggal jatuh tempo hutang dan piutang sehingga kita mengontrol kapan jatuh temponya
3. Kelola Stok Barang, Fitur stok barang ini untuk melihat berapa jumlah stok barang yang tersisa dan penambahan stok barang jika stok barang sudah berada di angka minimum. Fitur ini juga menyediakan layanan untuk menghapus atau mengubah stok barang
4. Kirim & Tagih Uang, fitur ini berfungsi untuk menerima atau mengirim uang dari berbagai bank dan berbeda tanpa biaya. Terintegrasi dengan catatan hutang dan transaksi anda



Gambar 3. Registrasi Aplikasi BukuKas



Gambar 4. Pelatihan menggunakan Format Laporan Keuangan Manual dan Menggunakan Aplikasi BukuKas

Kesimpulan dan Rekomendasi

Pembukuan keuangan digital bagi UMKM Kerupuk Pak Jajang Desa Pasirawi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Para pelaku UMKM menyadari bahwa melakukan pencatatan keuangan itu penting untuk suatu usaha, karena dengan melakukan pencatatan keuangan dapat mengetahui seberapa besar penjualan, pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan pada kegiatan usaha tersebut. Pencatatan yang dilakukan pada UMKM di Lubuk Minturun masih sederhana, pencatatan yang dilakukan hanya pemesanan barang dan penjualan setiap bulannya tanpa membuat pencatatan keuangan.

Untuk mengoptimalkan ekonomi dan kemajuan perekonomian pemerintah mendukung kegiatan perekonomian masyarakat, maka dilakukannya pengabdian dan pendampingan untuk UMKM. Dengan melihat kemajuan teknologi yang semakin pesat maka pendampingan UMKM mengusung digitalisasi, hal tersebut bertujuan untuk meratakan teknologi dan pengetahuan seluruh masyarakat dengan penggunaan digitalisasi untuk UMKM. Tingkat penggunaan *smartphone* yang tinggi dapat dijadikan sebagai media pendukung untuk mengembangkan UMKM, khususnya dalam hal pencatatan keuangan yang mana para pelaku UMKM masih banyak yang tidak menggunakan pencatatan keuangan untuk menjalankan usaha. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan UMKM ini diharapkan peningkatan dan kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan, dan untuk mendukung pencatatan sederhana maka pencatatan sederhana dilakukan dengan aplikasi *smartphone* pencatatan keuangan sederhana aplikasi BukuKas. Selain itu pencatatan yang sesuai standar akuntansi akan menambah akses untuk UMKM pada lembaga keuangan yang resmi.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan yaitu:

1. Pelaku usaha hendaknya merubah pola pikir bahwa setiap usaha bila dikelola dengan tepat maka memberikan hasil yang optimal.
2. Pelatihan yang diberikan seharusnya diterapkan secara terus menerus sehingga memperoleh manfaat baik kemajuan usaha.
3. Sebaiknya program pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara berkelanjutan agar ada kesinambungan antara program satu dan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- DISKOPUKM - KRITERIA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
MENURUT UU NO. 20 TAHUN 2008 TENTANG UMKM. (2022). 31
July 2022, dari [https://koperasi.kulonprogo.go.id/detil/113/kriteria-
usaha-mikro-kecil-dan-menengah-menurut-uu-no-20-tahun-2008-
tentang-umkm](https://koperasi.kulonprogo.go.id/detil/113/kriteria-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-menurut-uu-no-20-tahun-2008-tentang-umkm)
- Media, K. (2021). Observasi: Pengertian Para Ahli, Tujuan, Ciri-Ciri, dan Jenisnya
Halaman all - Kompas.com. Retrieved 31 July 2022, from
[https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/03/164904169/observasi-
pengertian-para-ahli-tujuan-ciri-ciri-dan-jenisnya?page=all](https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/03/164904169/observasi-pengertian-para-ahli-tujuan-ciri-ciri-dan-jenisnya?page=all)
- Pelatihan - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas
Pelatihan - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (2022). Retrieved 31
July 2022, from <https://id.wikipedia.org/wiki/Pelatihan>
- Wawancara Adalah: Pengertian, Jenis, Fungsi, Tahap, dan Tips | Populix
Wawancara Adalah: Pengertian, Jenis, Fungsi, Tahap, dan Tips | Populix. (2022).
Retrieved 31 July 2022, from [https://info.populix.co/articles/wawancara-
adalah/](https://info.populix.co/articles/wawancara-adalah/)
- DailySocial.id, A. (2022). Cara Menggunakan Aplikasi BukuKas untuk Mencatat
Transaksi | DailySocial.id. Retrieved 4 August 2022, from
<https://dailysocial.id/post/cara-menggunakan-aplikasi-bukukas>